

SKRIPSI

**PERAN GENDER PADA KELUARGA PETANI KARET DI
DESA PERMATA BARU INDRALAYA UTARA**



ERISTA KHOLILAH

07021281924152

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

PERAN GENDER PADA KELUARGA PETANI KARET DI DESA PERMATA BARU INDRALAYA UTARA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ssiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ERISTA KHOLILAH

07021281924152

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos. 30662

HALAMAN PERSETUJUAN

“PERAN GENDER PADA KELUARGA PETANI KARET DI
DESA PERMATA BARU INDRALAYA UTARA”

SKRIPSI

Oleh :

ERISTA KHOLILAH
07021281924152

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 9 November 2023

Fembimbing :

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

Tanda Tangan

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos. 30662

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN GENDER PADA KELUARGA PETANI KARET DI
DESA PERMATA BARU INDRALAYA UTARA

Oleh :

ERISTA KHOLILAH
07021281924152

Pembimbing

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Palembang, 2023

Ketua Jurusan

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Erista Kholilah
NIM : 07021281924152
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwas skripsi saya yang saya buat berjudul "Peran Gender Pada Keluarga Petani Karet di desa Permata Baru Indralaya Utara" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya Utara, 1 November 2023
Yang membuat pernyataan



Erista Kholilah
NIM. 07021281924152

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan pernah bandingkan prosesmu dengan orang lain, terkadang kita memilih jalan yang berbeda untuk tujuan yang sama, dan setiap jalan mempunyai rintangan nya masing masing, dan setiap kita mempunyai kemampuan yang berbeda-beda”

Persembahan:

Skripsi ini ku bersembahkan kepada:

1. Allah SWT
2. Kedua Orang Tua ku Bapak Sutikno dan Ibu Misyiatun
3. Adikku Tersayang Anjas Saputra
4. Kepada Diri Sendiri
5. Almamater Kebanggaan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan dan semangat yang berkobar dalam penyelesaian studi ini sehingga rilis satu buah narasi besar yaitu skripsi yang berjudul “Peran Gender pada Keluarga Petani Karet di Desa Permata Baru Indralaya Utara” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam tak lupa tercurah pada junjungan nabi agung Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat terkhusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
7. Ibu Dr. Eva Lidya, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

8. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan, organisasi maupun eskalasi pasca kampus.
9. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
10. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memudahkan jalannya pemberkasan saya selama di kampus.
11. Kepada Kedua Orang Tua ku, Bapak Sutikno dan Ibu Misyiatun. Mereka berdua adalah lentera bagi diri ini, terimakasih atas segala dukungan materil maupun moril hingga anakmu berada pada titik ini. Rasa syukur dan bangga kepada kedua orang tua yang luar biasa, mata hati yang menjadi penerang. Doa kalian lah yang menjadi penuntun dan kebahagiaan kalian adalah tujuan utama.
12. Kepada Adikku, Anjas Saputra, yang merupakan saudara satu-satunya, rekan berpikir dan rekan disetiap masa, yang memberikan semangat tak terhingga. Semoga apa yang kamu cita-citakan tercapai untuk menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.
13. Untuk ayahku, terimakasih atas dukungan moril dan materil yang tak terhingga, hingga anakmu bisa sampai pada tahap ini.
14. Kepada Bapak Alamsyah selaku Kepala Desa Permata Baru yang telah memberikan izin saya selama proses pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini.
15. Keluarga narasumber yang telah banyak memberikan informasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai data.
16. Untuk rekan-rekan seperjuangan di ruang kelas, terimakasih atas segala dukungannya dan semoga ALLAH SWT membersamai langkah kita, jangan takut mengambil resiko karena kita adalah orang-orang yang tangguh, pemikir dan kritis.
17. Untuk Aditiya Iqbal Maulana, terimakasih sudah memberikan dukungan moril dan selalu membersamai dalam proses perjuangan menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah meluangkan tenaga dan pikiran demi

terselesaikan nya tugas akhir ini. Semoga bisa selalu kebersamai hingga akhir nanti.

18. Untuk teman yang selalu ada dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi Dian Wahyu Fitriani dan Siti Maunah, terimakasih selalu memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
19. Untuk Serly Marlinda, Yunda Maulya Diniary, dan Aulia Azzahra tanpa kalian mungkin aku tidak akan pernah merasakan masa-masa yang indah selama di perkuliahan.
20. Untuk teman satu bimbingan dan satu perjuangan Indri Nomayanti, terimakasih sudah menemani masa-masa sulitku saat mengerjakan skripsi. Terimakasih sudah menjadi teman untuk berbagi informasi dan selalu sabar memngajariku.
21. Untuk semua teman-teman satu angkatan Sosiologi 2019 FISIP UNSRI. Terimakasih sudah berjuang bersama.

Semoga amal baik bapak/ibu dosen dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan ini saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Harapannya hasil skripsi ini bisa bermanfaat bagi di kalangan akademik, pemerintah maupun masyarakat umum. Akhir kata billahitaufik wal hidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 8 November 2023



Erista Kholilah

07021281924152

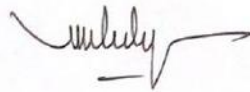
RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran Gender Pada Keluarga Petani Karet di desa Permata Baru Indralaya Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran gender di dalam keluarga dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan Informan menggunakan teknik *purposive* dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terdapat 12 informan dalam penelitian ini yang terdiri dari 4 keluarga yang didalamnya terdapat suami, istri, anak laki-laki dan anak perempuan. Penelitian ini menggunakan konsep gender dari Caroline O.N Moser dan menunjukkan hasil yaitu pada peran produktif suami dan istri sama-sama menjalankan peran yaitu bekerja sebagai petani karet dan juga pekerjaan sampingan seperti menjual makanan, warung sembako, dan buruh. Pada peran reproduktif, peran laki-laki di dalam keluarga cenderung kecil atau bahkan tidak ada, peran perempuan dalam melakukan peran reproduktif lebih banyak daripada laki-laki sedangkan pada peran sosial masyarakat, perempuan dan laki-laki sama-sama menjalankan perannya namun laki-laki lebih mengerjakan peran ini dibanding perempuan, karena terbatasnya waktu luang bagi perempuan dengan padatnya kegiatan yang harus dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terindikasi adanya ketidaksetaraan gender dan beban ganda bagi perempuan di dalam keluarga karena perempuan didalam keluarga mengerjakan pekerjaan domestik dan produktif sekaligus. Pendidikan mengenai peran gender masih sangat diperlukan demi terciptanya kesetaraan gender pada keluarga informan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Peran Gender, Keluarga, Petani Karet, Ketidaksetaraan Gender, Beban Ganda

Mengetahui/Menyetujui:

Pembimbing



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

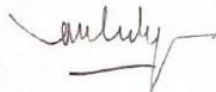
SUMMARY

This research is entitled "Gender Roles in Rubber Farming Families in Permata Baru Village, North Indralaya". This research aims to identify gender roles in the family. This type of research is descriptive and qualitative. Determining informants using purposeful techniques with data collection techniques, namely non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. This research uses the gender concept of Caroline O.N. Moser and shows the results that in productive roles, husband and wife both carry out roles, namely working as rubber farmers and also doing side jobs such as selling food, food stalls, and labour. In reproductive roles, men's roles in the family tends to be small or even non-existent, women's roles in carrying out reproductive roles are greater than of men while in social roles in society, women and men equally carry out their roles, but men but men carry out this role more than women because of the limited free time for women with busy activities. That must be done, it can be concluded that are indications of gender inequality and a double burden for women in the family because women in the family do domestic and productive work at the same time. Education regarding gender roles is still very necessary to create gender equality in the families of the informants in this research.

Keywords: *gender roles, family, rubber farmers, gender inequality, double burden*

Mengetahui/Menyetujui:

Pembimbing



Dra. Eva Lidva, M.Si
NIP. 195910241985032002

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISIONALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Konsep Peran	17
2.2.2 Konsep Gender.....	18
2.2.3 Konsep Keluarga.....	20
2.2.4 Konsep Tiga Peranan Menurut Moser	23

2.2.5 Konsep Petani Karet.....	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Strategi Penelitian.....	29
3.4 Fokus Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.6 Penentuan Informan.....	31
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Unit Analisis Data.....	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan keabsahan Data.....	35
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.12 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV.....	39
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	39
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara.....	42
4.3 Gambaran Umum Desa Permata Baru.....	43
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	45
4.4.1 Informan Utama.....	45
4.3.2 Informan Pendukung.....	48
BAB V.....	50
PEMBAHASAN.....	50
5.1 Peran Keluarga Petani Karet.....	51
5.2 Peran Produktif.....	52
5.2.1 Peran Sebagai Petani Karet.....	55
5.2.1 Peran Dalam Melakukan Pekerjaan Sampingan.....	60
5.3 Peran Reproduksi.....	63
5.3.1 Peran Dalam Pekerjaan Rumah Tangga.....	66
5.3.2 Peran Dalam Mengasuh dan Mengurus Anak.....	71

5.4 Peran Sosial Masyarakat.....	76
5.4.1 Terlibat Dalam Organisasi Sosial Kemasyarakatan.....	76
5.4.2 Terlibat dalam Kegiatan Sosial kemasyarakatan	82
BAB VI KESIMPULAN	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	: Luas Areal Perkebunan Karet Kecamatan Indralaya	3
Tabel 2.1	: Penelitian-Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	: Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1	: Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di... Kecamatan Indralaya Utara	42
Tabel 4.2	: Pengklasifikasian Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan	48
Tabel 4.3	: Informan Pendukung.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 4.1 : Struktur Pemerintahan Desa Permata Baru.....	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 : Jumlah Petani Karet Di Desa Permata Baru	5
Diagram 4.1 : Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Indralaya Utara	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demi terciptanya keluarga yang harmonis sangat diperlukan pemahaman yang jelas mengenai fungsi dan peran setiap anggota keluarga, setiap individu sangat penting untuk memahami apa saja fungsi keluarga. Ada 8 fungsi keluarga (Wirdhana, 2013). Pertama fungsi agama, yaitu merupakan hal yang sangat mendasar dasar bagi anak untuk mengenal serta mengembangkan nilai dan etika dalam beragama dengan membentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Esa. Kedua Fungsi kasih sayang, yaitu berupaya untuk memberikan landasan yang kokoh demi keharmonisan di dalam keluarga. Ketiga, fungsi protektif yaitu keluarga adalah tempat berlindung bagi anggotanya, untuk menciptakan rasa aman serta damai. Keempat fungsi sosial budaya, yaitu memberi kesempatan terhadap anggota keluarga untuk mengembangkan nilai dan norma. Kelima fungsi reproduksi, yaitu keluarga harus bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengusahakan memberi keturunan. Keenam sosialisasi dan pendidikan, yaitu keluarga sebagai lembaga utama untuk anak hingga dapat menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat. Ketujuh fungsi ekonomi, yaitu berupaya menyangga kehidupan yang mandiri secara ekonomi dan juga memenuhi kebutuhan pokok anggota keluarga. Kedelapan fungsi bina lingkungan, yaitu memberikan kemampuan kepada anggota keluarga nya memposisikan diri secara serasi, selaras, dan seimbang sesuai dengan dinamika lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

Delapan fungsi keluarga ini menjadi landasan utama demi terciptanya keselarasan serta keharmonisan di dalam keluarga. Jika kedelapan fungsi tersebut telah mampu dilaksanakan oleh setiap anggota keluarga maka akan meminimalisir terjadinya konflik peran di dalam keluarga. Namun pada kenyataannya tidak semua orang bisa menjalankan fungsi ekonomi dengan baik, masih banyak terdapat masyarakat yang ekonominya masih sangat lemah. Situasi seperti inilah yang akhirnya membuat perempuan atau istri untuk ikut serta dalam

pemenuhan ekonomi keluarga. Tidak sedikit para ibu atau istri yang memutuskan untuk bekerja meskipun secara penghasilan tidak mampu mencukupi kebutuhan di dalam keluarga (Zahana, 2022).

Keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak-anak, artinya keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak, maka dari itu keluarga seharusnya menjalankan fungsi dan peran dengan baik. Seperti peran mengurus pekerjaan rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak yang merupakan peran reproduktif yang seharusnya dilakukan oleh para orang tua tidak terkecuali suami (ayah), selanjutnya peran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan cara bekerja atau mencari nafkah merupakan peran produktif yang juga harus dilakukan oleh para orang tua, selanjutnya peran untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, seperti ikut serta dalam kegiatan atau suatu perkumpulan, sehingga keluarga bisa beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Selain itu peran anak-anak juga perlu diperhatikan, sebagai anggota keluarga anak juga mempunyai peran yang harus dijalankan baik itu peran produktif, reproduktif dan juga sosial kemasyarakatan.

Perempuan telah terkonstruksi menjadi sosok yang sudah selayaknya mengerjakan pekerjaan domestik, banyak yang menganggap bahwa seorang perempuan (istri) harus bisa melakukan 3M yaitu; macak, masak, dan manak (bersolek, memasak, serta memberikan keturunan). Bahkan sebagian beranggapan bahwa perempuan sudah dikatakan ideal jika bisa melakukan semua itu. Pada umumnya pembagian kerja dari zaman dahulu sampai sekarang suami selalu ditempatkan menjadi pencari nafkah untuk anggota keluarganya. Maka dari itu, apabila seorang istri melakukan pekerjaan di luar rumah kerap disebut sebagai pencari nafkah sekunder. Dengan alasan tersebut laki-laki (suami) merasa bahwa pekerja rumah bukanlah pekerjaannya melainkan pekerjaan seorang istri, jika suami sudah bekerja, ia menganggap bahwa kewajibannya sudah tertunaikan (Saidah & Sugeng, 2018). Hal ini juga terjadi di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru.

Desa Permata Baru merupakan desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 1951 penduduk laki-laki (52%) , dan 1804 penduduk perempuan (48%), dengan total keseluruhan 3755

penduduk (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut data yang didapat dari data desa, 50% penduduk di desa permata baru bekerja pada sektor pertanian dan 26% diantaranya merupakan petani karet. Jumlah penduduk yang sudah memasuki usia produktif bekerja dan memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 1.815 orang dengan jumlah petani sebanyak 907 orang, dengan 471 orang merupakan petani karet. Perkebunan karet di desa ini sebagian besar adalah milik perusahaan, yaitu milik PT.Gembala Sriwijaya. Petani karet di desa ini tidak hanya mencakup laki-laki saja, namun perempuan juga turut andil dalam melakukan pekerjaan. Berikut adalah data luas perkebunan karet di Kecamatan Indralaya.

Tabel 1.2
Luas Areal Perkebunan Karet Kecamatan Indralaya

Kecamatan	Luas Areal/Total Area (Ha)			Jumlah
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	
Indralaya	83	175	-	258
Indralaya Utara	236	665	-	901
Indralaya Selatan	36	1167	31	1234

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014

Berdasarkan data luas perkebunan karet diatas, dapat dilihat bahwa kecamatan Indralaya Selatan memiliki jumlah perkebunan terluas yaitu seluas 1.234 Ha. Kecamatan Indralaya Utara berada diposisi kedua yaitu dengan jumlah luas perkebunan 901 Ha. Dan diposisi ke tiga Kecamatan Indralaya dengan luas 258 Ha. Kecamatan Indralaya Utara memiliki luas perkebunan yang belum menghasilkan yaitu sebanyak 236 Ha. Jadi bisa dikatakan bahwa banyak tanaman karet yang belum siap panen, dan bisa diprediksi untuk beberapa tahun kedepan dari tahun 2014 kecamatan Indralaya Utara bisa menjadi penghasil karet terbesar.

Keluarga petani karet di desa Permata Baru umumnya merupakan keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Menurut data yang didapat dari hasil wawancara dengan kepala desa Permata baru, warga yang bekerja sebagai

petani karet merupakan golongan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah, itulah salah satu hal yang menyebabkan istri ikut membantu suami untuk bekerja sebagai petani karet. Masalah ekonomi menjadi alasan utama suami dan istri saling membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa Permata Baru. Bahkan tidak jarang warga yang masih bekerja dalam sektor lain disamping sebagai petani karet. Menurut data observasi awal, salah satu petani di desa Permata Baru mengatakan bahwa di dalam keluarganya belum mengenal istilah pembagian kerja. Selain itu ia juga tidak mengerti tentang istilah peran gender dan tidak mengetahui tentang adanya ketimpangan gender di dalam keluarga. Pasalnya, kebanyakan dari para petani ini merupakan seorang pekerja atau buruh yang merawat kebun karet milik orang lain atau milik perusahaan atau PT. Dengan demikian, maka kehidupan petani karet di desa permata baru cenderung mengalami banyak kesulitan terutama dalam bidang ekonomi.

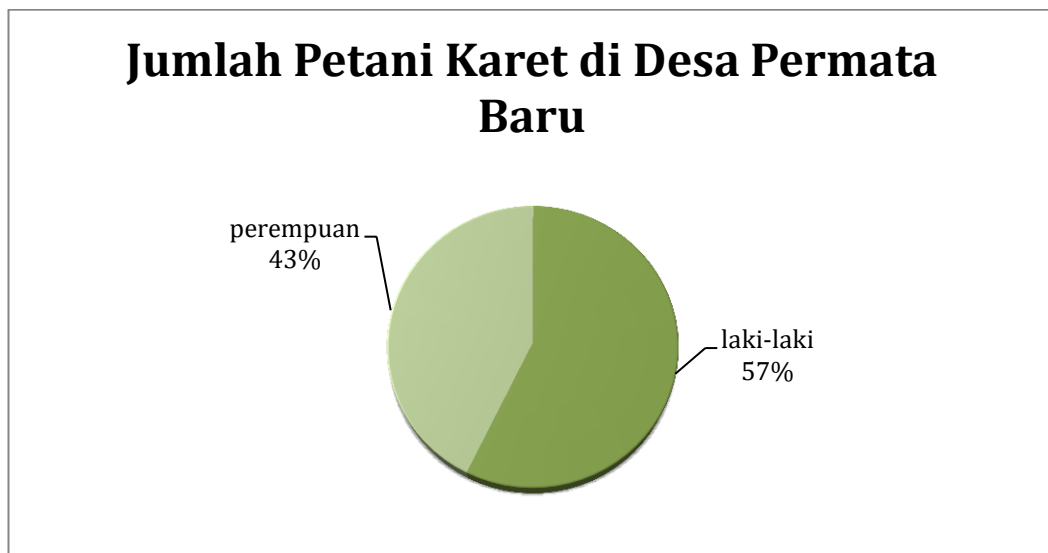
Kemiskinan bisa digolongkan sebagai permasalahan struktural dan kultural yang bersifat multidimensi, serta di dalamnya terdapat permasalahan-permasalahan yang mencakup permasalahan sosial, ekonomi, politik, sumberdaya alam, aset, serta psikologi. Dapat dikatakan bahwa secara umum masyarakat miskin merupakan suatu kondisi dimana seseorang berada di dalam kondisi yang rentan, terisolasi, dan tak berdaya sehingga tidak mampu untuk menyampaikan pendapat atau aspirasinya. Persoalan ini masih banyak dialami oleh perempuan sehingga menyebabkan para kaum perempuan tidak dapat memenuhi kebutuhan atau minimal mendapatkan kehidupan yang layak (Sukezi, 2015).

Masyarakat yang bekerja sebagai petani karet di desa Permata Baru umumnya merupakan sepasang suami-istri. Dimana istri berperan sebagai penunjang kebutuhan ekonomi keluarga. Seperti yang dikemukakan (Puspitasari & Puspaningrum, 2019), terdapat pembagian peran antara laki-laki dan perempuan dalam sektor perkebunan karet. Peran laki-laki yang bekerja sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, dan juga peran perempuan sebagai penunjang pendapatan keluarga. Dari hasil observasi awal, ditemukan alasan mengapa istri turut bekerja di kebun membantu suami dalam mengerjakan perkebunan karet. *Pertama*, karena alasan ekonomi, kurangnya penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan

ekonomi keluarga menjadi faktor pendorong istri untuk turut andil dalam membantu pekerjaan suami. *Kedua*, faktor waktu kerja, dimana biasanya pekerjaan *menderes* karet biasanya dilakukan diwaktu fajar sekitar pukul 05.30 WIB hingga pukul 10.00 WIB, sehingga masih banyak terdapat sisa waktu luang untuk istri melakukan pekerjaan rumah yang lain. *Ketiga*, faktor budaya, di desa Permata baru seperti sidah menjadi tradisi atau budaya jika suami bekerja dikebun karet maka istri akan turut membantu pekerjaan suami di kebun karet, karena kegiatan *menderes* dinilai tidak terlalu berat dan bisa dilakukan oleh kaum perempuan juga. Data jumlah petani karet berdasarkan jenis kelamin:

Diagram 1.1

Jumlah Petani Karet Di Desa Permata Baru



Sumber : Dari data desa dan diolah oleh peneliti

Dari total 471 petani karet di desa Permata Baru, 268 orang adalah laki-laki dan 202 orang perempuan, 386 orang diantaranya adalah sepasang suami-istri. Dari jumlah tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar keluarga petani karet di desa Permata Baru adalah sepasang suami-istri. 85 orang yang lain merupakan seorang pemuda dan juga seorang *single mom* atau *single father*.

Pembagian kerja di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru masih terbilang tidak mengikuti konsep kesetaraan gender, dimana laki-laki atau suami kurang berkontribusi dalam menyelesaikan pekerjaan rumah seperti

mencuci, memasak, dan mengasuh anak. Seperti dalam hasil wawancara singkat kepada salah satu petani karet di Desa Permata Baru yang berkata bahwa pekerjaan rumah adalah tugas istri, karena alasan itu semua kegiatan seperti memasak sebelum berangkat bekerja itu dilakukan oleh istri, hingga mengurus anak untuk pergi sekolah juga cenderung dilakukan oleh istri. Seperti yang dikemukakan (Komariyah, 2018) petani perempuan di dalam rumah tangga terkadang tidak hanya membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi saja, namun juga turut bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga. Disini terkadang ditemukan kasus peran ganda di dalam rumah tangga yang dialami oleh perempuan di dalam keluarga. Keterlibatan perempuan dalam pekerjaan pada sektor pertanian sudah menjadi hal yang lumrah. Sehingga tidak jarang kasus peran ganda banyak dialami oleh para istri di dalam rumah tangga. Namun kembali lagi kepada tujuan dari para istri yang bekerja pada sektor pertanian adalah karena faktor ekonomi.

(Istiqomah, 2019) melakukan penelitian serupa dengan judul Analisis Gender Peran Wanita Sebagai Simulator Ekonomi Keluarga Nelayan di Pesisir Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa wanita mampu meningkatkan pendapatan ekonomi di keluarganya. Wanita mampu menghasilkan pendapatan keluarga sangat fantastis yaitu berkisar antara 42% s/d 115% jika dibandingkan dengan wanita dalam keluarga yang tidak melakukan usaha produktif. Keikutsertaan wanita dalam sektor ekonomi terbukti dapat meningkatkan taraf pendidikan anak-anaknya ke arah yang lebih baik dan juga wawasan berfikir yang lebih luas. Suami yang bekerja sama melakukan kegiatan usaha produktif bersama istri dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, dan jugadapat berpeluang luas dalam mengembangkan usaha produktif lainnya. Usaha produktif yang dikembangkan oleh istri di dalam keluarga nelayan di Kabupaten Sidoarjo sangat membantu suami pada saat musim paceklik ikan.

Desa Permata Baru dengan banyaknya jumlah petani dan perkebunan karet menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di Desa ini. Selain itu, dari data observasi awal peneliti menemukan adanya permasalahan tentang pembagian

tugas dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesetaraan dan peran gender di dalam keluarga. Dengan adanya permasalahan mengenai kesetaraan gender keluarga Petani Karet di Desa Permata Baru ini, maka peneliti memilih desa Permata Baru menjadi lokasi penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran antara laki-laki dan perempuan di dalam rumah tangga petani karet di desa Permata Baru. Sebagian besar keluarga petani karet di desa Permata Baru, perempuan dan laki-laki turut bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dengan bekerja pada sektor pertanian karet, serta melihat juga bagaimana anak-anak melakukan perannya di dalam keluarga. Analisis ini akan mengemukakan pembagian peran antara laki-laki dan perempuan di dalam keluarga.

Di dalam Penelitian ini akan dikemukakan bagaimana peran produktif, reproduktif serta peran sosial masyarakat antara laki-laki dan perempuan di dalam keluarga petani karet. Peran produktif merupakan peran yang dilakukan seseorang untuk melakukan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan sumberdaya insani (SDI) serta tugas yang berkaitan dengan pekerjaan di dalam rumah tangga. Selanjutnya peran produktif merupakan peran yang berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi serta diperjualbelikan dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. Peran sosial atau masyarakat merupakan kegiatan yang menyangkut jasa dan partisipasi di dalam masyarakat (Anik, 2020). Penelitian ini menjadi penting karena dapat mengetahui ada atau tidaknya ketidaksetaraan gender dan peran ganda di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru. Dengan demikian, maka penelitian ini berupaya untuk dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai pentingnya kesetaraan gender terutama di dalam keluarga. Untuk itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Peran Gender Pada Keluarga Petani Karet di Desa Permata baru”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti adalah **“Bagaimana Peran Gender pada Keluarga Petani Karet di Desa Permata Baru?”**. Dalam rangka untuk memperoleh pemahaman yang lebih, maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana peran produktif di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru?
2. Bagaimana peran reproduktif di dalam keluarga petani di Desa Permata Baru ?
3. Bagaimana peran sosial kemasyarakatan di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran gender di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran gender pada keluarga petani karet di desa permata baru dari tiga aspek yaitu peran produktif, reproduktif dan peran sosial masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini memberikan data dalam kajian ilmu Sosiologi Gender dan Sosiologi Keluarga terkait pembagian peran di dalam keluarga petani karet di Desa Permata Baru dalam kajian ilmu Sosiologi Gender dan Sosiologi Keluarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman penulis terkait peran gender di dalam keluarga.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan pengetahuan terutama bagi keluarga petani karet di Desa Permata Baru tentang pentingnya kesetaraan Gender di dalam keluarga. Sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan evaluasi terkait pembagian peran di dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Creswell, & John, W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Aldianto, R. (2015). Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa. *Equilibrium Sosiologi, 1*.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga*. EGC.
- Heiren, P. (2017). *Kemitraan Gender dalam Keluarga*. IPB Press.
- Husaini, U., & Purnomo, A. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial: Edisi ke Tiga* (D. Restu (ed.); 3rd ed.). Bumi Aksara.
- Indra, W. (2013). *Buku Pegangan Kader BKR Tentang Delapan Fungsi Kluarga*. BKKBN.
- Maleong, & Leksi, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moser, C. O. N. (1993). Gender planning and development: theory, practice and training. In *Gender planning and development: theory, practice and training*. <https://doi.org/10.2307/1395333>
- Muwarni, A. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Aplikasi Kasus*. Mitra Cendekia Press.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Grafindo.
- S. Nevid, J. (2021). *Gender dan Seksualitas: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Rajawali Press.
- Sukesi, K. (2015). *Gender dan kemiskinan di Indonesia*. UB Press.
- Taylor, B. dan. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Umar, R., & Basri, L. . (2021). *Peran Gender Pada Masyarakat Bugis*. 7.

Sumber Jurnal:

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2017). Karakteristik Petani Karet Di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Istiqomah, T. (2019). Analisis Gender Peran Wanita Sebagai Stimulator Ekonomi Keluarga Nelayan Di Pesisir Kabupaten Sidoarjo. *Fish Scientiae*, 8(1), 25–37. <https://doi.org/10.20527/fishscientiae.v8i1.129>
- Jalil, I. A., & Tanjung, Y. (2020). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal The Dual Role of Women in Farming Community Families in Simpang Duhu Dolok Village, Mandailing Natal District. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 58–70. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>
- Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefinisi Gender dan Sex. *Journal Of Gender Studies*, 2.
- Nadhifah, L., Puspitawati, H., & Defina, D. (2021). Pembagian Peran, Tingkat Interaksi Suami-Istri serta Pengaruhnya terhadap Indeks Kebahagiaan Keluarga Petani pada Dua Masa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 116–128. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.116>
- NF, S., & Sugeng, H. (2018). Makna Pekerjaan Domestik Istri Bagu SUami (Studi pada Rumah Tangga Nelayan di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gersik). *Jurnal Ilmiah Sosiologi Fakultas Sosial Dsn Hukum UNESA*, 6, 4.
- Nugrahayuningtyas, A., & Wahyuni, E. S. (2019). Peran Gender dalam Perekonomian Rumah Tangga Petani pada Masyarakat Adat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(5), 581–602. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.5.581-602>
- Nurlian, H. D. (2008). Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja pada Keluarga Petani Ladang (Studi Kasus Analisa Isu Gender pada Keluarga Petani Ladang di Desa Cot Rambong, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, NAD). *Jurnal Harmoni Sosial*, 2(2), 76–82. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18694>
- Parmana, E., & Fitriani, E. (2021). Peran Ganda Perempuan Buruh Tani Karet. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24036/csjar.v3i1.90>
- Puspitasari, A. T., & Puspaningrum, D. (2019). Gender Role and Survival Strategy of Factory Worker ' s Families to Meet Their Family Needs Case Study at PTPN XII Mumbul Garden , Mumbulsari District , PTPN XII

Kebun Mumbul rubber factory workers have male and female workers who have differences . These. *Jsep*, 12(3), 78–92.

- Rama, F. A., Fembriarti, P. E., & Maya, R. (2022). *Peran Gender, Pendapatan dan Kesejahteraan Subjektif Rumah Tangga Petani Kopi di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus*. 10, 8.
- Salwa, S. C., & Fadlia, F. (2019). Pembagian Peran Gender Yang Tidak Setara pada Petani Padi (Analisis Kasus Petani Perempuan di Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4, 12.
- Samay, A., Susanti, E., & Romano, R. (2020). Pembagian Peran Gender Pada Rumah Tangga Petani Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4), 118–124. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v5i4.15588>
- Zahana, Y. (2022). *Peran Perempuan dalam Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Sebagai Guru Honorar di Madrasah Ibtidaiyah* 19. <https://repository.unsri.ac.id/66395/>